

## HUBUNGAN ANTARA FUNGSI ADAPTASI, PENCAPAIAN TUJUAN, INTEGRASI, DAN PEMELIHARAAN SISTEM DENGAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

*The Correlation between AGIL Family Function (Adaptation, Goal attainment, Integration, and Latency) with Family Welfare*

**EUIS SUNARTI<sup>1</sup>, NIA NURYANI<sup>2</sup>, NETI HERNAWATI<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Staf Pengajar Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Jalan Lingkar Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

<sup>2</sup>Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus Dramaga, Bogor 16680

**ABSTRACT.** *AGIL (Adaptation, Goal attainment, Integration, and Latency) is refers to the functions that indicate a system capability of the to sustain. In this research, a system refers to a family system. The objective of this study is to analyze the correlation among research's variables i.e., family social economic characteristics, AGIL family functions and family welfare. The research design was a cross sectional study and involved 120 samples that chosen from this research's sampling frame. Result of research showed that there were positive significant correlation between: (i) adaptation with goal attainment, (ii) goal attainment with integration, and (iii) integration with latency. Those mean that the more adaptation being done, the more aims that the family want to achieve; then the more and the better integration and latency in functions of the family. Beside that, there were also positive significant correlation among adaptation, goal attainment and objective welfare. Those mean that the more adaptation function being done and the more aims that family want to achieve; then the higher the family objective welfare. Latency function of family had a positive correlation with subjective welfare. It means that the better latency in poor farmer families lead the higher the family subjective welfare.*

**Key words :** *AGIL (Adaptation, Goal attainment, Integration and Latency) functions, family welfare.*

### PENDAHULUAN

Revitalisasi pertanian merupakan kebijakan untuk memperbaiki dan menciptakan kesempatan kerja, serta upaya untuk menghapuskan kemiskinan atau meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup petani (Krisnamurthi 2006). Sebagian besar petani di Indonesia masih hidup dalam kondisi yang memprihatinkan, belum beranjak jauh dari lingkaran kemiskinan.

Kesejahteraan keluarga merupakan output dari berjalannya sebuah ketahanan keluarga, yaitu kemampuan keluarga mengelola sumberdaya baik yang dimiliki ataupun tidak dimiliki namun dapat diakses keluarga, serta mengelola masalah yang dihadapi keluarga untuk

memenuhi tujuan keluarga (Sunarti 2001). Ketahanan keluarga juga ditentukan oleh keberfungsian keluarga, sehingga dapat berjalan mempertahankan keberlangsungan hidup untuk mencapai tujuan keluarga.

Menurut Parson (1953) dalam Hamilton (1983), sebuah sistem akan mampu mempertahankan keberlangsungannya jika dapat menjalankan fungsi *Adaptation, Goal attainment, Integration, dan Latency (AGIL)*. Pembahasan atau perhatian mengenai keberlangsungan sistem terutama diperuntukkan bagi sistem yang rapuh (*vulnerable*), terutama karena faktor sosial ekonomi. Keluarga petani negeri ini yang identik dengan petani kecil (buruh dan penggarap lahan sempit)